

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN IPH KABUPATEN BOMBANA TRIWULAN II

1. Indeks Perkembangan harga komoditi bahan pokok Kabupaten Bombana pada awal Bulan April pada menunjukkan angka IPH 2,25 % terus menurun pada angka -6,96 % pada M3 April. Awal Bulan Mei IPH berangsur meningkat dan stabil dan mencapai IPH -2,91%. Pada Bulan Juni IPH meningkat dalam batas stabil pada M3 1,82% (berdasarkan data BPS)

PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN BOMBANA TRIWULAN II TAHUN 2024

1. Perkembangan harga Kabupaten BOMBANA didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Bombana yang dikeluarkan secara harian.
2. Harga rata-rata komoditas beras mengalami penurunan setelah hari raya idul fitri dari harga Rp. 12.250/kg pada Bulan April menjadi 000/kg Bulan Mei dan sedikit mengalami peningkatan sebesar 0,8 % pada Bulan Juni. Demikian juga komoditas cabe merah besar menurun 22 % yaitu dari harga Rp. 44.500 pada Bulan April menjadi Rp. 34.600 dan meningkat menjadi Rp 50.200 pada Bulan Juni 2024.
3. Harga rata-rata komoditas bawang merah dan cabe rawit relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 34. Komoditas bawang merah mengalami kenaikan harga pada bulan Juni sebesar 26,5 % yaitu dari harga Rp. 34.000 menjadi Rp. 43.000 akan tetapi menurun 13,5 % pada Bulan Juni menjadi Rp. 37.200. Kenaikan harga ini disebabkan karena stok bawang merah masih terbatas pasca hari raya idul fitri.
 35. Komoditas cabe rawit mengalami kenaikan 8,9 % pada Bulan Mei dari harga Rp. 34.167 menjadi Rp. 37.200 dan terus meningkat menjadi Rp53.600 pada Bulan Juni. Kenaikan harga komoditi cabe rawit karena meningkatnya kebutuhan pada hari raya Idul Adha.
4. Harga Mie instan, tempe, tahu mentah, pisang, susu kemasan dan susu bubuk dancow cenderung stabil / tetap.

Tabel : Perkembangan Harga Komoditas Triwulan II Tahun 2024

NO	JENIS KOMODITAS	Rata-rata harga April 2024 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Mei 2024 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Juni 2024 (Rp/Kg)
1	Beras Medium (Kg)	12.250	11.000	11.088
2	Daging Ayam Ras Broiler (Kg)	30.850	27.680	27.080
3	Telur Ayam Ras (Kg)	34.235	33.105	32.023
4	Bawang Merah Kg)	34.000	43.000	37.200
5	Cabai Merah Besar (Kg)	44.500	34.600	50.200
6	Cabai Rawit (Kg)	34.167	37.200	53.600
7	Minyak Goreng (Liter)	14.000	17.040	15.000
8	Gula Pasir (Kg)	18.000	19.000	19.000
9	Bawang Putih (Kg)	45.667	42.400	43.200

10	Daging sapi (Kg)	136.000	130.000	135.600
11	Tepung Terigu (Kg)	13.000	13.000	13.000
12	Udang (Kg)	54.167	43.400	43.600
13	Ikan Kembung (Kg)	32.417	32.000	31.200
14	Mie Instan (Bungkus)	4.000	4.000	4.000
15	Tempe (Kg)	20.000	20.000	20.000
16	Tahu Mentah (Kg)	10.000	10.000	10.000
17	Pisang (sisir)	10.000	10.000	10.000
18	Susu Kemasan Kental Manis (Perkaleng)	13.000	13.000	13.000
19	Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 Gram)	55.000	55.000	55.000
20	Jeruk (Kg)	6.350	5.000	6.080

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BOMBANA

1. IPH meningkat sejalan dengan peningkatan aktifitas masyarakat yang mendorong tingginya permintaan masyarakat, terutama Hari Raya Idul Adha
2. Kondisi cuaca yang menyebabkan terganggunya produksi beberapa komoditas strategis seperti bawang merah dan cabe rawit.
3. Keterbatasan stok di pasaran sehingga memicu kenaikan harga (contohnya minyak Goreng).
4. Tidak adanya regulasi pemenuhan kebutuhan komoditas pangan strategis di wilayah Kabupaten Bombana sehingga menyebabkan rentannya pedagang untuk mengirim produknya ke luar daerah.
5. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BOMBANA

1. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi dilaksanakan rutin untuk mengetahui beberapa permasalahan dan mencari solusi apabila terjadi masalah.
2. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah setiap hari senin.
3. Dalam menghadapi cuaca ekstrim El Niño dimana curah hujan yang cukup tinggi yang berdampak pada pertanian dan produksi beberapa komoditas, maka dilakukan identifikasi lahan terdampak.
4. Pemberian bantuan bibit aneka cabai dan sayuran untuk beberapa kelompok tani.
5. Melaksanakan pemantauan Kegiatan tanam dan Panen padi di beberapa lahan sawah,

penanaman hortikultura.

6. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah pada tanggal 3 April 2024 di Kecamatan Rumbia.
 7. Pasar Murah / Operasi Pasar pada tanggal 10 Juni 2024 di Kec. Kabaena Timur dan Kabaena Barat dengan menjual komoditas beras, gula pasir, minyak goreng, susu, terigu, bawang merah dan telur.
 8. Pelaksanaan KOPI Bombana (Kios inflasi Bombana) yang menyediakan dan menjual beberapa komoditas pangan dengan subsidi harga seperti : komoditas beras, gula pasir, minyak goreng, telur dan susu.
 9. Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) pada tanggal 1 April 2024 di Pelataran Ex-MTQ Kec. Rumbia Kab. Bombana.
 10. Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) menjelang Lebaran pada tanggal 2 April 2024 di Halaman Makodim 1431 Bombana. Komoditas yang dijual dengan harga subsidi adalah Beras premium, beras SPHP, Minyak kita, gula pasir, minyak goreng bimoli, terigu, bawang merah, bawang putih dan telur ayam.
 11. Gerakan Pangan Murah Keliling pada tanggal 4 April 2024 di Desa Toli-Toli Kec. Mataoleo.
 12. Gerakan Pangan Murah pada tanggal 6 Juni 2024 di Desa Pulau Tambako.
 13. Gerakan Pangan Murah pada tanggal 15 Juni 2024 di halaman kantor kecamatan Rarowatu.
 14. Kegiatan Lapak Tani Ramadhan yang menjual beras medium, telur, tomat, gula dan cabe.
 15. Pemantauan Stok Pangan secara Rutin setiap minggu dan penyusunan neraca pangan strategis oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bombana.
 16. Pemantauan Harga komoditas oleh Dinas Perindag dengan Sistim Pemantauan Harga Kebutuhan Pokok (SP2KP) secara rutin setiap hari.
 17. Pemantauan Harga 20 komoditas di Kecamatan melalui aplikasi SIMANTAP (Sistim Pemantauan Harga Pangan) oleh petugas pendata hargapada 22 Kecamatan.
 18. Pemantauan Kegiatan Penyaluran beras SPHP oleh Bulog Capem Bombana secara rutin.
 19. Pemantauan kegiatan mobilitas 4 unit mobil angkutan umum gratis dalam ibukota Kabupaten Bombana setiap hari.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Bombana
 2. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Bombana sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Meningkatkan alokasi anggaran sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan produksi pangan baik komoditas pertanian maupun peningkatan produksi perikanan.
2. Dibuatnya peraturan tentang jalur perdagangan dan tariff angkutan penyeberangan

lintas dalam wilayah kabupaten Bombana.

3. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
4. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
5. Melanjutkan kegiatan GAUL (Gerakan Pangan Murah Keliling) untuk menjaga kestabilan harga pangan.
6. Melanjutkan kegiatan KOPI Bombana (Kios Inflasi) Bombana untuk membantu masyarakat mewujudkan keterjangkauan Harga dan kestabilan harga pangan.